

ABSTRACT

Puspita, Tika Dwi. 2014. *Domby Kid's Hope Students' Mastery of Pronouncing Final Consonant Clusters*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

Learning a language means learning the sound systems of that language since words are made up of sounds. Thus when teachers teach English, it is important to teach pronunciation to the students. Teachers should bear in mind that students' native language plays an important role in learning the target language. There is a method in linguistics called Contrastive Analysis that contrasts two languages to know how the systems are alike. This theory believes that elements of the target language which are similar to the native language are easy to learn while elements which are different from the native language would be difficult.

In English, there are many words ending with consonant cluster sounds, such as *kind*, *branch*, *stamp*, and *ink*. In contrast, the Indonesian language only has a few of them. Words such as *pers*, *kurs*, and *teks* are the examples. Thus, it can be predicted that the Indonesian students learning English will face difficulties in pronouncing the final consonant cluster sounds.

The fact that there are a few words containing final consonant clusters in Indonesian while English has many of them triggers the writer to conduct this study. The writer formulated one problem to be solved. That is how Domby Kid's Hope students' mastery in pronouncing the final consonant clusters is.

To answer the problem formulation, the writer conducted a survey. The survey was conducted to 10 participants. The participants of this study were the students of English class at Domby Kid's Hope, Yogyakarta. The participants were asked to read aloud nine phrases which on each contains a word with final consonant clusters.

Among ten participants, there were 0 participants who pronounced the final consonant sound correctly. Thus, the writer concluded that Domby Kid's Hope students' mastery of pronouncing the final consonant clusters was very low.

Keywords: pronunciation, final consonant clusters

ABSTRAK

Puspita, Tika Dwi. 2014. *Domby Kid's Hope Students' Mastery of Pronouncing Final Consonant Clusters*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

Mempelajari bahasa berarti mempelajari bagaimana sistem bunyi dari bahasa tersebut. Ini dikarenakan kata-kata terbentuk dari bunyi-bunyian. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk mengajarkan pronunciation kepada murid-muridnya. Guru juga harus menyadari bahwa bahasa ibu berperan penting dalam mempelajari bahasa lain. Salah satu metode linguistik yang disebut Contrastive Analyses membandingkan dua bahasa untuk mencari perbedaan sistem yang ada di antara keduanya. Teori ini percaya bahwa unsur-unsur yang sama antara bahasa yang dipelajari dengan bahasa ibu akan mudah untuk ditangkap, sementara elemen-elemen yang berbeda akan sulit untuk diterima.

Dalam bahasa Inggris, ada banyak kata yang berakhir dengan bunyi dua konsonan, seperti kind, branch, stamp, dan ink. Sebaliknya, bahasa Indonesia hanya memiliki sedikit kata yang berakhir dengan dua bunyi konsonan. Kata-kata seperti pers, kurs, dan teks adalah beberapa contohnya. Dengan demikian, dapat diprediksi bahwa murid Indonesia yang belajar bahasa Inggris akan menghadapi kesulitan dalam mengucapkan bunyi dua konsonan di akhir sebuah kata.

Fakta bahwa ada sangat sedikit kata yang diakhiri dengan bunyi dua konsonan dalam bahasa Indonesia, sementara kata-kata seperti ini banyak terdapat dalam bahasa Inggris memicu penulis untuk melakukan penelitian ini. Penulis merumuskan satu rumusan permasalahan. Perumusan masalah tulisan ini adalah bagaimana penguasaan siswa Domby Kid's Hope dalam mengucapkan bunyi dua konsonan di akhir suatu kata.

Untuk menjawab rumusan masalah ini, penulis melakukan survei. Survei dilakukan kepada 10 peserta. Para peserta penelitian ini adalah siswa kelas bahasa Inggris di Domby Kid's Hope, Yogyakarta. Para peserta diminta untuk membaca dengan nyaring sembilan frasa. Masing-masing frasa terdapat sebuah kata yang diakhiri dengan bunyi dua konsonan.

Di antara sepuluh peserta, tidak terdapat satupun peserta yang mengucapkan bunyi dua konsonan akhir dengan benar. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penguasaan siswa Domby Kid's Hope dalam mengucapkan bunyi dua konsonan di akhir sebuah kata sangat rendah.

Kata Kunci: pronunciation, final consonant clusters